

# **MAKNA GELAR HAJI BAGI MASYARAKAT KELURAHAN KASU KECAMATAN BELAKANG PADANG KOTA BATAM**

**Oleh**  
**Muhamad Khairul Anuar**  
**NIM. 190569201013**

## **Abstrak**

Ibadah haji merupakan rukun islam ke lima yang wajib dilaksanakan bagi umat muslim yang mampu .Ibadah ini selain dianggap sebagai sebuah ritual keagamaan yang bersifat universal dan suci juga tidak terlepas dari kontruksi sosial yang ada di masyarakat. Sehingga secara realita sosial yang terjadi di masyarakat terdapat perlakuan dan pengistimewaan bagi individu yang telah melaksanakannya. Individu yang bergelar haji sering diletakkan pada kelas sosial yang tinggi di masyarakat. Sehingga ibadah ini melahirkan makna ganda dalam realita sosial yang terjadi saat ini. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu interaksionisme simbolik dan Stratifikasi sosial. Teori interaksionisme simbolik menekankan gelar haji sebagai sebuah simbol interaksi dalam masyarakat dan stratifikasi akan menganalisis keberadaan kelas individu yang bergelar haji di dalam masyarakat. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi langsung dan wawancara terstruktur untuk mendapatkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gelar haji memunculkan tiga makna yaitu makna religi, makna ekonomi, dan makna sosial. Selain itu gelar ini juga memberikan implikasi terhadap mereka yang menyandanginya berupa simbol-simbol kehajian seperti pakaian, panggilan, dan penghargaan yang masyarakat berikan.

**Kata Kunci :** Makna gelar haji, simbol haji, stratifikasi sosial

**THE MEANING OF THE DEGREE OF HAJJ FOR THE COMMUNITY OF  
KASU VILLAGE, BELAKANG PADANG CITY, BATAM SUB-DISTRICT**

**By**  
**Muhamad Khairul Anuar**  
**190569201013**

**Abstract**

*Hajj is the fifth pillar of Islam that must be carried out for Muslims who can afford it. Apart from being considered a religious ritual that is universal and holy, it is also inseparable from social constructions in society. Thus, in the social reality that occurs in society, there is treatment and privilege for individuals who have implemented it. Individuals who hold pilgrimages are often placed in a high social class. This worship creates a double meaning in the current social reality. The theory used in this research is symbolic interactionism and social stratification theory. The theory of symbolic interactionism emphasizes the title hajj as a symbol of interaction in society, and stratification analyzes the existence of a class of individuals who hold hajj titles in society. Data collection techniques used direct observations and structured interviews to obtain the data.. In addition, this title also has implications for those who bear it in the form of symbols of pilgrimage such as clothes, nicknames, and awards that society gives.*

*Keywords: Hajj title meaning, pilgrimage symbol, social stratification*